

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2016). Alasan digunakan jenis penelitian kuantitatif karena dalam penelitian ini data yang digunakan diperoleh dari hasil kuesioner yang diangkakan sehingga data dalam penelitian dalam bentuk angka. Penelitian kuantitatif dalam penelitian melihat hubungan variabel terhadap objek yang diteliti yang bersifat sebab-akibat (kausal), sehingga digunakan metode penelitian asosiatif. Metode penelitian asosiatif adalah penelitian yang berdasarkan hubungan yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2016). Alasan digunakannya metode penelitian asosiatif karena tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengawasan dan pengembangan karir terhadap kinerja karyawan.

1.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu:

1.2.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh penulis melalui observasi atau pengamatan langsung dari perusahaan, baik itu melalui observasi, kuesioner dan wawancara secara langsung. Dalam penelitian ini data primer dilakukan melalui wawancara dengan karyawan divisi HRD dan divisi pemasaran sehubungan dengan kebutuhan dalam penelitian dan penyebaran kuesioner kepada karyawan karyawan dengan jabatan sales.

1.2.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh tidak langsung, yaitu data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain bukan oleh peneliti sendiri dengan kata lain data yang bersumber dari catatan yang ada dan dari sumber lainnya yaitu dengan mengandalkan studi kepustakaan dengan

mempelajari buku-buku sumber daya manusia dan jurnal-jurnal tentang pengawasan, pengembangan karir dan kinerja karyawan. Selain itu penelitian kepustakaan juga diperoleh dari dokumentasi PT. Arta Boga Cemerlang Bandar Lampung seperti data jumlah karyawan, kinerja karyawan, tingkat kedisiplinan karyawan dan pengawasan yang dilakukan pada PT. Arta Boga Cemerlang Bandar Lampung.

1.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.3.1 Studi Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara langsung ke perusahaan untuk mendapatkan data primer karyawan PT. Arta Boga Cemerlang Bandar Lampung melalui:

a. Wawancara dengan Karyawan Divisi Pemasaran

Metode wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara bebas, baik terstruktur maupun tidak terstruktur dengan tujuan untuk memperoleh informasi kinerja karyawan secara luas mengenai objek penelitian yaitu karyawan divisi pemasaran PT. Arta Boga Cemerlang Bandar Lampung.

b. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan kepada responden. Responden dalam penelitian ini adalah karyawan divisi pemasaran PT. Arta Boga Cemerlang Bandar Lampung.

3.3.2 Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan merupakan metode pengumpulan data berdasarkan buku-buku sumber daya manusia yang sesuai dengan masalah yang diangkat, dan informasi yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang berkaitan dan data yang diperoleh melalui studi kepustakaan adalah sumber informasi yang telah ditemukan oleh para ahli sehingga relevan dengan pembahasan yang sedang diteliti.

1.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Arta Boga Cemerlang Bandar Lampung divisi pemasaran yang berjumlah 78 orang.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2016), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi, Untuk itu, pada PT. Arta Boga Cemerlang Bandar Lampung penulis menggunakan teknik sampling yaitu *non probability sampling* khususnya sampel jenuh dimana seluruh populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel yaitu 78 orang karyawan divisi pemasaran.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Bebas (Independen)

Menurut Sugiyono (2016), variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbul variabel dependen (terkait). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengawasan (X_1) dan pengembangan karir (X_2).

3.5.2 Variabel Terikat (Dependen)

Menurut Sugiyono (2016), Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah kinerja karyawan (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi dan pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator
Pengawasan (X_1)	Menurut Manullang (2010), pengawasan adalah suatu proses untuk menetapkan suatu pekerjaan apa yang sudah dilaksanakan, menilainya dan mengoreksi bila perlu dengan maksud supaya pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan rencana semula.	Pengawasan yang dilakukan manajemen PT. Arta Boga Cemerlang Bandar Lampung	1. Inspeksi teratur dan langsung 2. Pelaporan lisan dan tertulis 3. Evaluasi pelaksanaan 4. Diskusi antara manajer dan bawahan
Pengembangan karir (X_2)	Menurut Handoko (2012) pengembangan karir adalah upaya yang dilakukan pribadi seorang karyawan untuk mencapai suatu rencana karir.	Kebijakan terkait dengan pengembangan karir yang diterapkan pada PT. Arta Boga Cemerlang Bandar Lampung	1. Prestasi Kerja 2. <i>Exposre</i> 3. Kesetiaan organisasional 4. Mentor dan sponsor 5. Kesempatan-kesempatan untuk tumbuh 6. Dukungan manajemen

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator
Kinerja Kayawan (Y)	Mathis dan Jackson (2011), kinerja karyawan adalah apa yang dilakukan karyawan, sehingga ada yang mempengaruhi kombinasi karyawan organisasi antara lain kuantitas output, jangka waktu output, kehadiran di tempat kerja, dan sikap kooperatif.	Kinerja karyawan divisi pemasaran PT. Arta Boga Cemerlang Bandar Lampung	1. Kuantitas dari hasil 2. Kualitas dari hasil 3. Ketepatan waktu dari hasil

3.7 Uji Persyaratan Instrumen Data

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Ghozali (2013), uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jadi validitas dilakukan bertujuan untuk mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang digunakan dalam penelitian dapat mengukur apa yang hendak diukur. Uji validitas yang akan dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan korelasi antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk. Teknik uji validitas yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah *pearson product moment*.

Prosedur pengujian:

1. Apabila nilai r hitung $>$ r tabel maka pertanyaan dinyatakan valid
Apabila nilai r hitung $<$ r tabel maka pertanyaan dinyatakan tidak valid
2. Pengujian validitas dilakukan dengan program SPSS 20
3. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan antara r hitung dan r tabel maka akan disimpulkan pertanyaan tersebut dinyatakan valid atau sebaliknya

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2013), reliabilitas sebenarnya adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Teknik uji reliabilitas yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah *one shot* dengan melihat nilai *cronbach's alpha*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2
Interprestasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi

Prosedur pengujian:

1. Pengujian reabilitas dilakukan dengan program SPSS 20
2. Penjelasan dan kesimpulan dengan melihat posisi nilai *cronbach alpha* pada interval koefisien maka akan disimpulkan jawaban tersebut dinyatakan memiliki reliabilitas yang sangat rendah, rendah, sedang, tinggi atau sangat tinggi

3.8 Uji Persyaratan Data

3.8.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas yang akan dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik. Uji statistik dapat dilakukan dengan melakukan uji K-S (*non-parametrik Kolmogorov-Smirnov Test*).

Prosedur pengujian:

1. Apabila nilai $\text{sig} > \alpha$ (0,05) maka data berdistribusi normal

- Apabila nilai $\text{sig} < \alpha (0,05)$ maka data tidak berdistribusi normal
2. Pengujian normalitas dilakukan dengan program SPSS 20
 3. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2 dengan melihat nilai sig . lebih besar atau lebih kecil dari 0,05 maka akan disimpulkan data berdistribusi normal atau sebaliknya

3.8.2 Uji Linearitas

Menurut Ghozali (2013), Uji linearitas adalah untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan salah atau benar. Teknik uji linearitas yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah *Compare Mean One-Way ANOVA* dengan membuat hipotesis sebagai berikut:

H_0 : model regresi berbentuk linear.

H_a : model regresi tidak berbentuk linear

Prosedur pengujian:

1. Apabila probabilitas (sig) $> 0,05$ (α) maka H_0 diterima, H_a ditolak
Apabila probabilitas (sig) $< 0,05$ (α) maka H_0 ditolak, H_a diterima
2. Pengujian linearitas dilakukan dengan program SPSS 20
3. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2 dengan melihat nilai sig . lebih besar atau lebih kecil dari 0,05 maka akan disimpulkan model regresi berbentuk linear atau sebaliknya

3.8.3 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2013), uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, dapat dilihat dari *Value Inflation Factor* (VIF).

Prosedur pengujian:

1. Apabila nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas

Apabila nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas

2. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan program SPSS 20
3. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2 dengan melihat nilai VIF lebih besar atau lebih kecil dari 10 maka akan disimpulkan terjadi multikolinearitas atau sebaliknya

3.8.4 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013), uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya Heteroskedastisitas, salah satunya dapat dilihat menggunakan grafik plot.

Prosedur pengujian:

1. Apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik–titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Apabila ada pola tertentu, seperti titik–titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.

2. Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan program SPSS 20
3. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2 dengan melihat titik–titik yang ada maka akan disimpulkan terjadi heteroskedastisitas atau sebaliknya

3.9 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya positif atau negatif. Adapun persamaan regresi linear berganda menurut Ghozali (2013) adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

- Y = Kinerja karyawan
a = Konstanta, yaitu nilai Y ketika semua variabel bebas = 0
b₁, b₂ = Koefisien regresi
X₁ = Pengawasan
X₂ = Pengembangan Karir

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji t

Uji t digunakan untuk menunjukkan apakah suatu variabel bebas secara individual mempengaruhi variabel terikat.

Rumusan Hipotesis:

1. Pengaruh Pengawasan (X₁) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

H₀ : Pengawasan tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan

H_a : Pengawasan berpengaruh terhadap kinerja karyawan

Kriteria pengujian:

a. Apabila t hitung > t tabel maka H₀ ditolak dan H_a diterima

b. Apabila t hitung < t tabel maka H₀ diterima dan H_a ditolak

2. Pengaruh Pengembangan Karir (X₂) terhadap Kinerja Karyawan

(Y)

H₀ : Pengembangan karir tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan

H_a : Pengembangan karir berpengaruh terhadap kinerja karyawan

Kriteria pengujian:

a. Apabila t hitung > t tabel maka H₀ ditolak dan H_a diterima

b. Apabila t hitung < t tabel maka H₀ diterima dan H_a ditolak

3.10.2 Uji F

Uji F bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan ke dalam model secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.

Rumusan Hipotesis:

1. Pengaruh Pengawasan (X1) dan Pengembangan Karir (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

H_0 : Pengawasan dan pengembangan karir tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan

H_a : Pengawasan dan pengembangan karir berpengaruh terhadap kinerja karyawan

Kriteria pengujian:

c. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

d. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak